

Wawancara dengan Produser Klik! Arbain Rambey

Nama : Felish Haryanto
Jabatan : Produser
Status : *Informan*
Hari & Tanggal : Kamis, 10 Juli 2014
Waktu : 16.17 WIB

- Dalam produksi acara televisi Klik! Arbain Rambey, kamera apakah yang digunakan?

“Ehm... Klik! Arbain produksinya menggunakan kamera DSLR juga. Mark III Canon 5D.

- Mengapa memilih kamera DSLR untuk produksi acara televisi tersebut?

“Ehm.. Sebelum saya dipindahkan di Klik! Arbain memang sudah pake DSLR, tapi tidak semua program di Kompas TV sebenarnya menggunakan kamera DSLR. Seperti untuk dailiy, kebutuhan daily, emm hard news itu masih pake kamera video. EX3 kalo di Kompas pake, tapi kalau untuk program magazine, dan konsep dari Klik Arbain itu adalah travelling dan fotografi, dengan beberapa pertimbangan kita memakai DSLR”

- Apa yang menjadi pertimbangan bapak menggunakan kamera DSLR sebagai alat perekam dalam produksi?

“DSLR secara kualitas visualnya ehmm.. lebih baik ya.. eee.. lebih cling kalo misalnya kita liat. Terus juga ehmm efektifitas pada saat eksekusi, pada saat produksi ehmm.. lebih.. lebih gampang karena selain lebih kecil terus untuk kita variasi gambar bisa menggunakan berbagai macam lensa lebih gampang. Ehmm terus juga secara budget juga ga terlalu mahal karena Kompas TV juga punya logistik warehouse KompasTV juga ada.. jadi sudah tersedia sih..”

- Tadi bapak mengatakan produksi dengan DSLR itu lebih cling, dalam hal apa bapak mengatakan kamera DSLR lebih cling? Warnakah? Focusing kah? Atau apa?

“ Nah.. Emmm ya itu tadi untuk variasi gambar kita dari mulai dari warna kita bisa atur lewat editing. Kemudian juga untuk konsep misalnya karena untuk tiap episode kadang-kadang kita beda bentuknya, temanya atau juga kontennya misalnya tentang travelling juga kadang kadang kita ngambil soal kuliner dan food photography, kita menggunakan emm lensa makro misalnya.. kemudian dengan lensa fix untuk ngejar fokus dan emm bokehnya. Itu itu banyak sih pertimbangan secara visual memang dari mulai warna.. emm focusing juga bener tadi dan yang kita kejar dengan dslr itu lebih gampang untuk ngedapetin yang kita pengen.”

- Dalam aksesoris kamera, bukankah di kamera di DSLR untuk penggunaannya dalam camera moving lebih sulit? Kita harus menggunakan steady cam, glide cam, rig, atau sebagainya sebagai aksesoris tambahan, bukankah itu lebih rumit ketika dilapangan? “Camera moving dengan DSLR justru lebih variatif. Karena kan sekarang udah pake dolly sendiri.. porta sendiri.. emm bahkan anak-anak atau campers-campers Kompas juga ada beberapa yang bikin sendiri. Untuk emmm apa.. emm bisa bikin sendiri handheldnya.. terus juga bikin porta sendiri.. Justru itu lebih.. lebih gampang banget dan lebih variatif untuk camera moving dan untuk dibawa-bawa gampang banget mobilitasnya. Untuk tripodnya ga terlalu besar, portajib juga ga terlalu besar beratnya juga ga terlalu besar juga.”

- Apakah kelebihan dan kekurangan dari kamera DSLR itu sendiri?

Emmmmm..... aku pikir kekurangannya ya.. Kelebihannya.. Kalo kelebihan dari DSLR itu seperti yang saya bilang tadi, ya itu efektifitas untuk movementnya lebih gampang, untuk di tempat-tempat sempit itu lebih gampang terus juga baterai juga lebih gampang, maksud saya karena tidak terlalu besar. memori juga ga terlalu ribet, eksekusi ga terlalu ribet dan juga untuk eee hasil gambar yang kita inginkan dari mulai warna tadi juga focusing juga konsepnya seperti apa dengan focusing dengan lensa tertentu juga ga begitu ribet. Ehmm kelebihannya sih banyak kalo DSLR ya.. karena kita juga udah terbiasa. Tapi kalau untuk kekurangannya, hmmm apa ya kekurangannya.. hmm mungkin disitu bisa. Kita butuh banyak memori yang banyak dan juga baterai yang banyak. Cuman semua itu kan udah.. ehhh sudah.. ibaratnya sekarang nih sudah bisa kita akalin. Audio sih biasanya.. Kendala kita di audio itu saat kita produksi multi cam untuk kita membagi.. misalnya juga ada emm ada narsum atau talent yang lebih dari satu kamera kan terbatas tuh, terbatas banget kalo SLR. Terkecuali kalo misalnya kita bawa Tascam atau audio mixer sendiri. Sejauh ini tuh yang kita pake Zoom MA4N emm dan itu hanya maksimal 4 channel dengan 2 clip on dan 2 mic bawaan dari Zoomnya itu. Emm ya paling kendala di audio untuk multicam atau talentnya banyak. Tapi itu kadang bisa kita akalin dengan audio atmosphere dari kameranya itu sendiri”

- Berbicara soal output, manakah yang lebih baik? Kamera DSLR atau kamera video EX3 yang dimiliki KompasTV?

Kalo masalah output atau hasil dari kedua kamera dari DSLR atau kamera video EX3 menurut gua dan buat gua itu adalah tergantung kebutuhan. Jadi disaat Klik! Arbain itu kan acara fotografi dengan konsep travelling yang lifestyle. Jadi, EX3 itu biasanya penggunaannya lebih ke daily, untuk hardnews atau mungkin talkshow dengan multicam. Nah kalo di SLR itu bagi kita yang ngeliput se..selalu diluar kota dan juga diluar ruangan, pergerakannya jauh lebih gampang, jauh lebih cepat dan lebih efektif kalo dibandingin sama EX3. Terus juga untuk camera moving juga bisa jauh lebih

banyak dan lebih variatif dengan DSLR sebenarnya.. Menurut saya pribadi sih itu. Dan untuk terlebih untuk tempat-tempat yang sempit atau tempat yang kecil ya jauh lebih lebih gampang dengan DSLR dibandingkan dengan kamera video.

- Kalau dalam hal biaya produksi, manakah yang lebih tinggi antara DSLR dengan kamera video?

“Untuk biaya relatif yaa relatif.. Ga mahal-mahal banget dengan DSLR karena kantor sendiri juga punya, udah punya sendiri. Terkecuali, kalo misalnya kita butuh hmm treatment khusus untuk sebuah episode. Misalnya kita butuh banyak aksesoris, nah dslr itu disitu. Dslr itu misalnya kita butuh banyak aksesoris mulai dari lensa atau mungkin mmmm dollynya atau porta jib harus nyewa. Nah itu ada pilihan tambahan khusus kalo untuk sebuah treatment khusus ya. Dan menurut gua, outputnya DSLR itu lebih filming.. Hasilnya tuh lebih filming. Maksudnya, hmm jadi lo lebih dapet ceritanya yang yang gue pengenin, misalnya sebuah konsep acara Klik! Arbain satu episode berkonsep tentang travelling atau road trip dari Jakarta ke Sawarna, nah dengan SLR itu bisa memenuhi visual yang gua bayangin. Tapi dengan video kamera, camera moving yang terbatas dan juga permainan warna yang juga terbatas menurut gua, SLR bisa memenuhi apa yang gua pengenin.. gitu.